

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan**

Skripsi ini membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1982) meliputi empat tahapan yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang terus menerus. Penelitian akan berakhir apabila indikator yang telah ditentukan dapat tercapai atau sudah mencapai tingkat kejenuhan dimana hasil hanya bergeser sedikit atau tidak berubah sama sekali. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dengan dua orang mitra guru SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.

Menurut Kemmis (Rochiati Wiriaatmaja 2009:12) bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Menurut Ebbutt (1985), dalam Hopkins (1993) dikutip oleh Rochiati Wiriaatmaja mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok

guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (2009: 12).

Secara ringkas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Rochiati Wiriaatmaja 2009: 13).

Secara singkat karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dapat disebutkan:

1. *Situasional*, artinya berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru dan siswa.
2. *Kontekstual*, artinya upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan tidak lepas dari konteksnya, mungkin konteks budaya, social, politik, dan ekonomi di mana proses pembelajaran berlangsung.
3. *Kolaboratif*, partisipasi antara guru-siswa dan mungkin asisten atau teknisi yang terkait membantu proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada adanya tujuan yang sama yang ingin dicapai.
4. *Self relective* dan *self evaluative*, pelaksana, pelaku tindakan, serta objek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai. Modifikasi perubahan yang dilakukan didasarkan pada hasil refleksi dan evaluasi yang mereka lakukan.
5. *Fleksibel*, dalam arti pemberian sedikit kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah. Misalnya, tidak perlu adanya prosedur sampling, alat pengumpul data yang lebih bersifat informal, sekalipun dimungkinkan dipakainya instrumen formal sebagaimana dalam penelitian eksperimental (Soedarsono FX, 2001: 5).

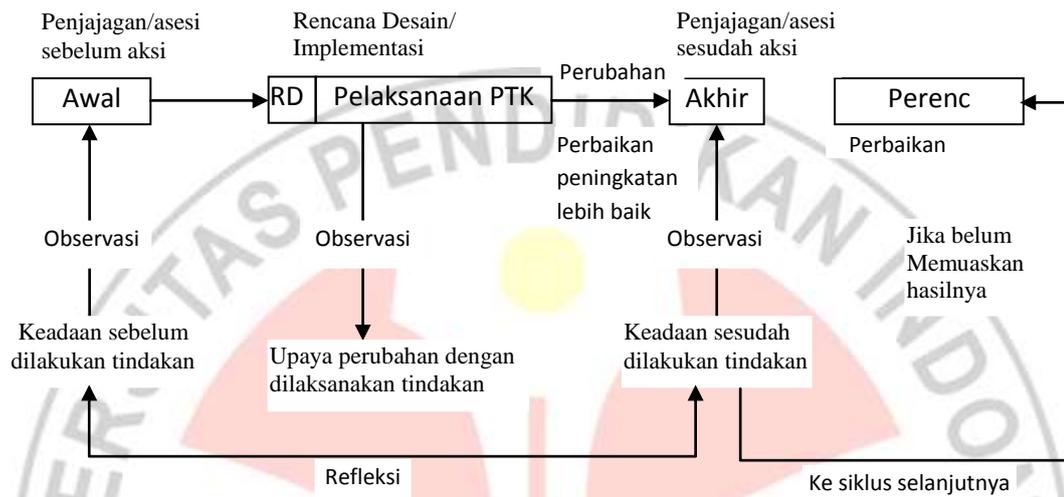
Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah, serta menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama, dengan melakukan modifikasi dan penyesuaian seperlunya. Kegiatan

**Nurasiah, 2013**

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pecahan di Kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran (Soedarsono FX, 2001: 5).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK, desain dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Kerja PTK (Soedarsono FX, 2001: 18).

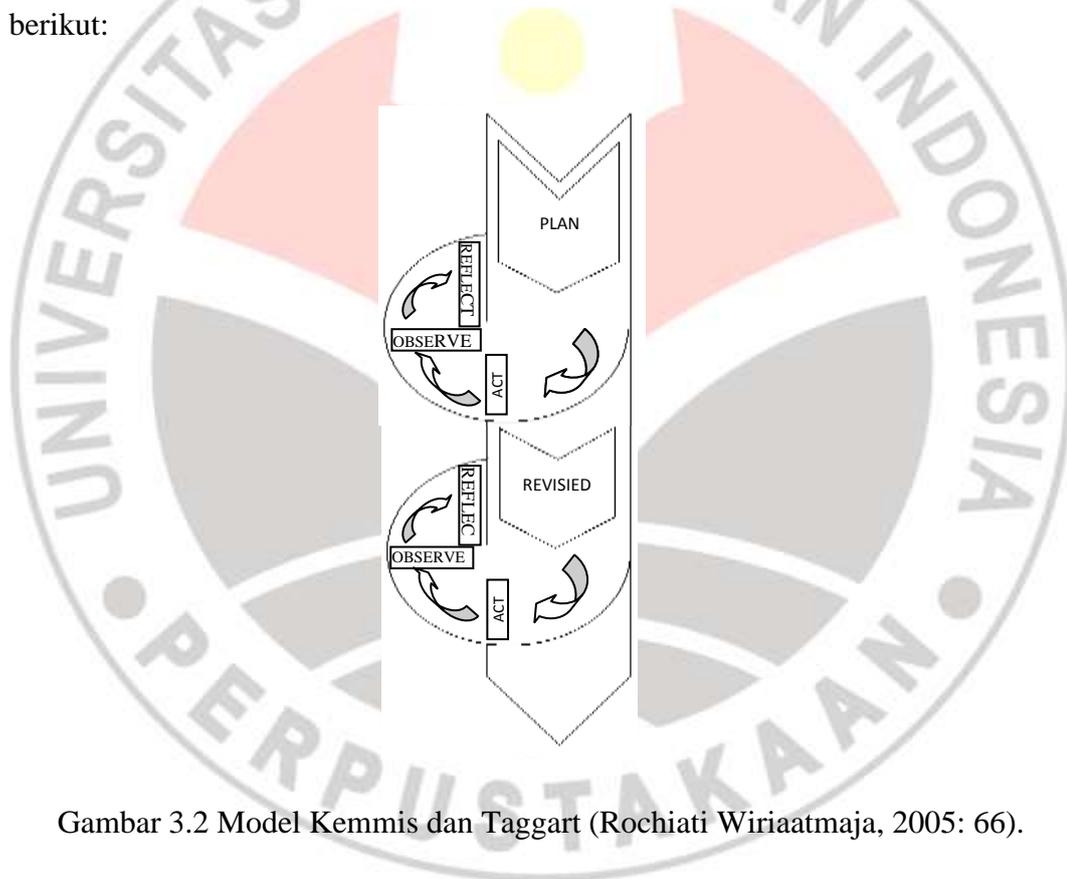
Pada gambar di atas, pada tahap *awal*, peneliti melakukan penjajagan (*assesement*) untuk menentukan masalah hakiki yang dirasakan terhadap apa yang telah dilaksanakan selama ini. Pada tahap ini peneliti dapat menimbang dan mengidentifikasi masalah-masalah dalam praktek pembelajaran (memfokuskan masalah), kemudian melakukan analisis dan merumuskan masalah yang layak untuk penelitian tindakan. Pada tahap *kedua*, berdasarkan masalah yang dipilih, disusun rencana berupa skenario tindakan atau aksi untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik dari praktek pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal atau memuaskan. Pada tahap *ketiga*, dilakukan implementasi rencana atau skenario tindakan. Peneliti bersama-sama kolaborator atau partisipan (misalnya guru pamong, peneliti yang lain, serta siswa) melaksanakan kegiatan sebagaimana yang ditulis dalam skenario. Pemantauan atau *monitoring* dilakukan segera setelah kegiatan dimulai (*on going procces monitoring*). Rekaman semua kejadian dan perubahan yang terjadi perlu

Nurasiah, 2013

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pecahan di Kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan berbagai alat dan cara, sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Pada tahap *keempat*, berdasarkan hasil *monitoring* dilakukan analisis data yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan evaluasi apakah tujuan yang dirumuskan telah tercapai. Jika belum memuaskan maka dilakukan revisi atau modifikasi dan perencanaan ulang untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya. Proses daur ulang akan selesai jika peneliti merasa puas terhadap hasil dari tindakan yang dilakukan sesuai rencananya (Soedarsono FX, 2001: 19).

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat (4) tahap seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Model Kemmis dan Taggart (Rochiati Wiriaatmaja, 2005: 66).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tanjakan Jalan Jatihandap No. 64 Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Kode Pos 40193. Adapun jadwal penelitian direncanakan pada bulan Mei minggu ke-tiga hari Rabu tanggal 15 Mei dan hari Jumat tanggal 17 Mei dan minggu ke-empat hari Senin tanggal 20 Mei dan hari Rabu tanggal 22

Nurasiah, 2013

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pecahan di Kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mei semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Waktu yang tersedia untuk mata pelajaran matematika materi pecahan adalah 12 jam pelajaran dengan jumlah tatap muka sebanyak 4 (empat) kali, dan tiap jam pelajarannya selama 35 menit.

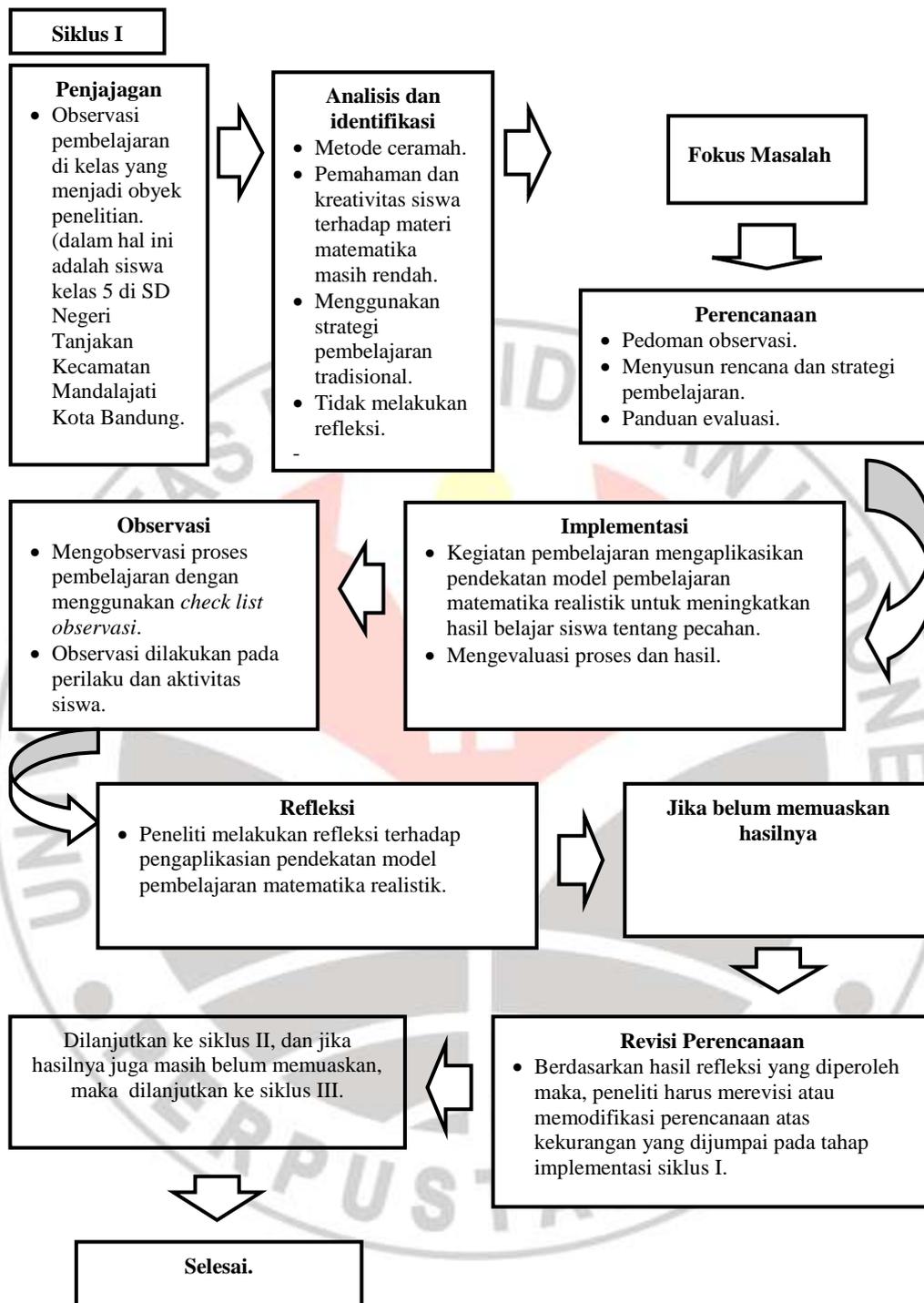
### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Kelas tersebut berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: pada tahap perencanaan (*plan*) peneliti menyusun pedoman observasi, menyusun rencana dan strategi pembelajaran serta panduan observasi. Pada kotak tindakan (*act*) peneliti melaksanakan penelitian dalam kegiatan mengajar yang sesuai dengan RPP yang sudah dirancang, Pada kotak pengamatan (*observe*), Guru meminta teman sejawat untuk mengamati kegiatan guru kelas saat melaksanakan kegiatannya pada saat meneliti untuk mengetahui apa yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan agar tujuan penelitian tercapai. Pada saat meneliti peneliti juga harus mengamati siswa aktif tidaknya pada saat proses pembelajaran berlangsung agar terwujud pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kotak refleksi (*reflect*), peneliti melakukan refleksi apa yang ditemukan pada saat melakukan kegiatan meneliti yaitu pada waktu melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, apa yang menjadi hambatan dan motivasi agar lebih baik lagi pada siklus II.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan tersebut terkait dengan alur kerja PTK di atas dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes Uji Kompetensi**

Tes uji kompetensi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa yang dilaksanakan setiap setelah pembelajaran berakhir, yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan daftar pertanyaan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan penugasan, dengan menggunakan instrumen lembar soal yang dilaksanakan setiap akhir proses pembelajaran sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan materi yang disajikan.

### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi disusun untuk memperoleh gambaran langsung tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok dalam mengambil keputusan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Pelaksana observasi adalah guru yang dijadikan mitra dalam penelitian sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana dalam tindakan. Lembar observasi disusun untuk mengamati aktivitas siswa, motivasi siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Selain untuk mengetahui aktivitas siswa, motivasi siswa, dan aktivitas guru, lembar observasi dilaksanakan sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam tindakan selanjutnya.

### 3. Lembaran Angket

Lembaran angket hanya dilaksanakan pada akhir tindakan penelitian dalam hal ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran siklus II, yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses belajar dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik.

#### F. Analisis dan Interpretasi Data

. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Analisis kualitatif memberikan interpretasi secara nyata terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Lembar observasi yang diisi kolaborator dan hasil pengamatan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis data tes secara kuantitatif atau deskriptif persentase ini dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung nilai responden dari masing-masing aspek.
- b. Merekap nilai siswa.
- c. Menghitung nilai rata-rata siswa
- d. Menghitung persentase nilai

Persentase ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

SP : Skor Persentase

SK : Skor Kumulatif

R : Jumlah Responden

Nurasiah, 2013

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pecahan di Kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penghitungan nilai siswa dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai presentase peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik.



**Nurasiah, 2013**

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pecahan di Kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)